

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
INTENSI PEROKOK REMAJA DI SURABAYA UNTUK
BERHENTI MEROKOK BERDASARKAN TEORI
HEALTH BELIEF MODEL**



MOCHAMMAD HARIS FIRDAUS

**FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS AIRLANGGA
DEPARTEMEN FARMASI PRAKTIS
SURABAYA**

2022

Lembar Pengesahan

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
INTENSI PEROKOK REMAJA DI SURABAYA UNTUK
BERHENTI MEROKOK BERDASARKAN TEORI
HEALTH BELIEF MODEL**

SKRIPSI

**Dibuat untuk Memenuhi Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Farmasi pada
Fakultas Farmasi Universitas Airlangga**

2022

Oleh:

MOHAMMAD HARIS FIRDAUS

NIM: 051811133214

**Skripsi ini telah disetujui pada
Tanggal 10 Agustus 2022 oleh :**

Pembimbing Utama



Elida Zairina, S.Si., MPH., PhD, Apt
NIP. 197810072002122002

Pembimbing Serta



Arie Sulistyarini, S.Si., M. Pharm., Apt
NIP. 197202231998022001

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Mochammad Haris Firdaus

NIM : 051811133214

Adalah mahasiswa fakultas Farmasi, Universitas Airlangga, menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Naskah Tugas Akhir/Skripsi yang saya tulis dengan judul:

**Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Intensi Perokok Remaja di Surabaya
untuk Berhenti Merokok Berdasarkan Teori *Health Belief Model***

adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa isi Naskah Skripsi ini merupakan hasil plagiarisme, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan atau pencabutan gelar yang saya peroleh

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Surabaya, 10 Agustus 2022

Yang membuat pernyataan



Mochammad Haris Firdaus

NIM. 051811133214

**SURAT PERSETUJUAN UNTUK DIPUBLIKASIKAN DI MEDIA
ONLINE**

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Mochammad Haris Firdaus

NIM : 051811133214

Menyatakan bahwa demi kepentingan ilmu pengetahuan, menyetujui abstrak yang saya tulis dengan judul:

**Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Intensi Perokok Remaja di Surabaya
untuk Berhenti Merokok Berdasarkan Teori *Health Belief Model***

Untuk dipublikasikan atau ditampilkan di internet atau media lain yaitu digital Library Perpustakaan Universitas Airlangga untuk kepentingan akademik sebatas sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Surabaya, 10 Agustus 2022

Yang membuat pernyataan



Mochammad Haris Firdaus

NIM. 051811133214

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Intensi Perokok Remaja di Surabaya untuk Berhenti Merokok Berdasarkan Teori *Health Belief Model*”** dalam rangka mendapatkan gelar Sarjana Farmasi di Fakultas Farmasi Universitas Airlangga Surabaya.

Proses penelitian skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, saran, doa dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. M. Nasih, S. E., MT., Ak., CMA. selaku Rektor Universitas Airlangga yang telah memberikan kesempatan kepada penulis selama menempuh pendidikan program sarjana di Universitas Airlangga
2. Ibu Elida Zairina., S.Si., MPH., Ph. D., Apt. sebagai pembimbing utama dan Ibu Arie Sulistyarini, S.Si., M.Pharm., Apt selaku dosen pembimbing serta yang dengan tulus, ikhlas dan penuh kesabaran dalam memberikan bimbingan, arahan serta dorongan kepada saya, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
3. Ibu apt. Yuni Priyandani, S.Si., SP.FRS dan Ibu apt. Mufarrihah, S.Si., M.Sc. selaku dosen penguji atas segala masukan dan saran yang diberikan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Para dosen dan civitas akademika KBK Farmasi Komunitas atas bantuan dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Para Bapak dan Ibu dosen Fakultas Farmasi Universitas Airlangga yang telah mendidik dan mengajarkan ilmu pengetahuan hingga saya dapat menyelesaikan pendidikan sarjana.
6. Wiji Purnomo dan Masruroh sebagai orang tua peneliti, Fadhil Hafizh dan Oktavia Fadillah beserta Raline Zehra Navadizh sebagai anggota keluarga besar yang telah memberikan doa, dukungan dan motivasi selama penulisan skripsi ini.
7. Sahabat seperjuangan terutama Misbahul Munir, Afif Fakhri Hasya, Septian Aslam, Aziz Jauhari, Sopta Putri, dan teman teman Pharnoise yang telah memberikan semangat , dukungan dan menjadi pendengar yang baik selama perkuliahan dan penyusunan naskah skripsi.

8. Rekan-rekan FLAKKA 2018 dan Tim penelitian *Public Health* terutama Septian Aslam yang telah berjuang bersama selama ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, sehingga kritik dan saran membangun sangat diharapkan untuk perbaikan bagi penelitian selanjutnya. Semoga Allah SWT memberikan balasan atas segala hal baik yang telah kita lakukan dan semoga penelitian skripsi ini dan dapat bermanfaat bagi kita semua dan dapat digunakan dengan sebagaimana mestinya

Surabaya, 10 Agustus 2022

Penulis

RINGKASAN

Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Intensi Perokok Remaja di Surabaya untuk Berhenti Merokok Berdasarkan Teori *Health Belief Model*

Mochammad Haris Firdaus

Merokok merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat Indonesia. Merokok merupakan faktor risiko utama untuk beberapa penyakit kronis seperti kanker paru-paru, kanker pernapasan, penyakit jantung, stroke dan bronkitis (Sirait, Pradono, dan Toruan, 2005). Pada tahun 2015 di Indonesia perokok usia 15 tahun ke atas berjumlah 72,3 juta dan pada tahun 2020 menjadi 85,3 juta. Hal ini menunjukkan peningkatan yang signifikan jumlah perokok di usia tersebut (WHO, 2015).

Remaja merupakan kelompok umur yang menjadi sasaran konsumen bagi produsen rokok. *The Tobacco Control Atlas Asia Region* menyebut perusahaan rokok berupaya mempromosikan produk dengan membidik remaja sebagai target pasar (Lian dan Dorotheo, 2018). Dampak merokok bagi remaja akan dapat mengganggu konsentrasi belajar, sistem imun di dalam tubuh menurun, perkembangan paru-paru terganggu, terlihat tua dari usianya, dan sering memiliki jerawat maupun masalah kulit lainnya (Kemenkes RI, 2019).

Faktor faktor yang menyebabkan perokok ingin berhenti bisa dilihat dari beberapa teori salah satunya yaitu *Health Belief Model* (HBM). HBM merupakan model kepercayaan kesehatan individu untuk menentukan sikap melakukan atau tidak melakukan perilaku kesehatan (Conner dan Norman, 2006). Upaya perubahan perilaku remaja yang diaplikasikan dalam teori HBM menjelaskan bahwa pengambilan keputusan individu untuk berperilaku sehat seperti mengambil keputusan untuk berhenti merokok didasari dengan latar belakang yang membuat remaja tersebut akan merubah perilaku (Sitinjak dan Kurniajati, 2018). Teori ini juga dapat digunakan untuk menerangkan intensi untuk berperilaku sehat (Syahniar et al., 2021) sehingga penelitian ini dilakukan untuk mengukur faktor yang berhubungan dengan intensi remaja Surabaya untuk berhenti merokok menggunakan teori HBM.

Penelitian ini merupakan penelitian penelitian cross sectional dan pemilihan responden secara non random sampling (accidental sampling). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kuesioner yang disebar di tempat umum di Surabaya. Responden penelitian ini adalah remaja Surabaya yang perokok aktif.

Berdasarkan hasil penelitian pada 145 remaja Surabaya, terdapat hubungan antara intensi untuk berhenti merokok dengan *Perceived Threat* ($p=0,000$; $r=0,297$), *Perceived Benefit* ($p=0,001$; $r=0,272$) dan *Perceived Self Efficacy* ($p=0,000$; $r=0,433$). Sedangkan pada *individual belief* hanya *Perceived Barrier* yang tidak memiliki hubungan dengan intensi untuk berhenti merokok ($p=0,881$; $r=0,013$). Penelitian ini menunjukkan bahwa usia tidak memengaruhi intensi untuk berhenti merokok. Ada perbedaan intensi responden untuk berhenti merokok berdasarkan jenis kelamin tetapi tidak terdapat perbedaan intensi tersebut berdasarkan pendidikan terakhir.

Sehingga disimpulkan bahwa *Perceived Threat*, *Perceived Benefit*, dan *Perceived Self Efficacy* memiliki hubungan dengan intensi untuk berhenti merokok. Rekomendasi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan angka *smoking cessation* di populasi perokok remaja yaitu dengan meningkatkan kesadaran akan manfaat yang didapatkan jika mereka berhenti merokok dan memberikan layanan konseling cara yang efektif untuk mengurangi ketergantungan rokok yang dialami perokok aktif.

ABSTRACT

Factors Associated with Intention of Teenage Smokers in Surabaya to Quit Smoking Based on the Health Belief Model

Mochammad Haris Firdaus

Smoking is a significant risk factor for several chronic diseases, including lung cancer, respiratory cancer, heart disease, stroke and bronchitis. In Indonesia, the number of smokers aged 15 years and over increased from 72.3 million in 2015 to 85.3 million in 2020. The Health Belief Model (HBM) have been proposed to explain why smokers want to quit and also as a model of personal health beliefs that assesses attitudes toward participating in or avoiding health-related activities. The intensity of healthy behaviour can also be explained using this theory. The HBM theory is used in this study to assess the factors influencing the intention of Surabaya youth to quit smoking. This study was a cross-sectional research and the selection of respondents by non-random sampling (accidental sampling). The instrument used in this research was a questionnaire distributed in public places in Surabaya. The respondents of this study were Surabaya teenagers who were active smokers. The results from 145 teenagers showed that the intention to quit smoking correlated with perceived threat ($p=0,000$; $r=0,297$), perceived benefit ($p=0,001$; $r=0,272$), and self-efficacy ($p=0,000$; $r=0,433$). Perceived barriers and age had no correlation with the respondents' intention to quit smoking ($p>0,05$). There were differences in respondents' intentions to quit smoking by gender but there was no difference in this intention based on respondent last education.. Collaboration between pharmacists and stakeholders is needed to prepare smoking cessation services in the future.

Keywords: *adolescents, health belief model, intention, smoking cessation,. teenage,*

DAFTAR ISI

	Halaman
Lembar Pengesahan	ii
KATA PENGANTAR	v
RINGKASAN	vii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
DAFTAR SINGKATAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.3.1 Tujuan Umum	3
1.3.2 Tujuan Khusus	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Tinjauan Rokok.....	5
2.1.1 Definisi rokok	5
2.1.2 Kandungan Rokok	5
2.1.3 Risiko Akibat Rokok	6
2.1.4 Dampak Rokok bagi Remaja	8
2.2 Perokok	8

2.2.1	Definisi Perokok	8
2.2.2	Klasifikasi Perokok.....	8
2.3	Remaja.....	9
2.4	Intensi	9
2.5	Tinjauan Smoking Cessation.....	9
2.5.1	Pengertian Smoking Cessation	9
2.5.2	Manfaat Berhenti Merokok.....	10
2.5.3	Hambatan Berhenti Merokok.....	10
2.6	Tinjauan Teori <i>Health Belief Model</i>	10
2.6.1	<i>Perceived Threat</i>	10
2.6.2	<i>Perceived Benefit</i>	11
2.6.3	<i>Perceived Barriers</i>	11
2.6.4	<i>Perceived Self Efficacy</i>	11
2.6.5	<i>Cues to action</i>	12
2.7	Studi Literatur	12
2.7.1	Korelasi antara Faktor Demografi dengan Faktor Perceived Menurut Teori <i>Health Belief Model</i> (HBM)	12
2.7.2	Aplikasi Teori <i>Health Belief Model</i> (HBM) pada Intensi untuk Berhenti Merokok	12
2.7.3	Perilaku Berhenti Merokok pada Remaja Menurut Teori <i>Health Belief Model</i>	13
BAB III KERANGKA KONSEPTUAL.....		14
3.1	Kerangka Konseptual Penelitian	14
3.2	Penjelasan Kerangka Konseptual.....	15
3.3	Hipotesis.....	15
BAB IV METODE PENELITIAN		17
4.1	Jenis dan Rancangan Penelitian	17
4.2	Sumber Data Penelitian.....	17

4.3	Lokasi dan Waktu Penelitian	17
4.4	Populasi Penelitian	17
4.5	Sampel Penelitian.....	17
4.6	Teknik Sampling	18
4.7	Variabel Penelitian	18
4.7.1	Klasifikasi Variabel	18
4.7.2	Definisi Operasional	19
4.8	Instrumen dan Metode Pengumpulan Data	24
4.9	Kerangka Operasional.....	25
4.10	Validitas dan Reliabilitas Instrumen	26
4.10.1	Uji Validitas	26
4.10.2	Uji Reliabilitas	26
4.11	Etika Penelitian	26
4.12	Analisis Data	27
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		30
5.1	Gambaran Umum Hasil Penelitian.....	30
5.2	Hasil Uji Validitas dan Realibilitas.....	32
5.3	Karakteristik Responden	35
5.4	Distribusi Perceived Threat of Smoking Cessation	36
5.5	Distribusi Perceived Benefit of Smoking Cessation	37
5.6	Distribusi Perceived Barrier of Smoking Cessation.....	39
5.7	Distribusi Perceived Self Efficacy of Smoking Cessation.....	41
5.8	Distribusi Intensi terhadap <i>Smoking Cessation</i>	43
5.9	Hubungan Usia dengan Intensi	43
5.10	Perbedaan Intensi berdasarkan Pendidikan Terakhir dan Jenis Kelamin.....	44
5.12	Hubungan <i>Perceived Threat</i> dengan Intensi	45
5.13	Hubungan <i>Perceived Benefit</i> dengan Intensi	46

5.14	Hubungan <i>Perceived Barrier</i> dengan Intensi.....	47
5.15	Hubungan <i>Perceived Self Efficacy</i> dengan Intensi.....	48
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN		50
6.1	Kesimpulan	50
6.2	Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA		51
LAMPIRAN.....		55

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel IV. 1 Variabel Penelitian	20
Tabel IV. 2 Kategori Skoring Variabel Penelitian.....	28
Tabel IV. 3 Analisis Statistika Variabel Penelitian	28
Tabel V. 1 Hasil Uji Validitas Konstruk Variabel Perceived Threat.....	32
Tabel V. 2 Hasil Uji Validitas Konstruk Variabel Perceived Benefit.....	32
Tabel V. 3 Hasil Uji Validitas Konstruk Variabel Perceived Barrier	32
Tabel V. 4 Hasil Uji Validitas Konstruk Variabel Perceived Self Efficacy	33
Tabel V. 5 Hasil Uji Validitas Konstruk Variabel Intensi	33
Tabel V. 6 Hasil Uji Validitas dan Realibilitas.....	33
Tabel V. 7 Karakteristik Responden (n=145)	35
Tabel V. 8 Distribusi Perceived Threat berdasarkan Kategori	36
Tabel V. 9 Distribusi Hasil Kuesioner Perceived Threat.....	37
Tabel V. 10 Distribusi Perceived Benefit berdasarkan Kategori	37
Tabel V. 11 Distribusi Hasil Kuesioner Perceived Benefit.....	38
Tabel V. 12 Distribusi Perceived Barrier berdasarkan Kategori.....	39
Tabel V. 13 Distribusi Hasil Kuesioner Perceived Barrier	40
Tabel V. 14 Distribusi Perceived Self Efficacy berdasarkan Kategori	41
Tabel V. 15 Distribusi Hasil Kuesioner Perceived Self Efficacy	42
Tabel V. 16 Distribusi Intensi berdasarkan Kategori.....	43
Tabel V. 17 Distribusi Hasil Kuesioner Intensi	43
Tabel V. 18 Analisis Hubungan Usia dengan Intensi	44
Tabel V. 19 Analisis Perbedaan Intensi Berdasarkan Pendidikan Terakhir dan Jenis Kelamin.....	44
Tabel V. 20 Analisis Hubungan Perceived Threat dengan Intensi Responden.....	46
Tabel V. 21 Analisis Hubungan Perceived Benefit dengan Intensi Responden	46
Tabel V. 22 Analisis Hubungan Perceived Barrier dengan Intensi Responden.....	47
Tabel V. 23 Analisis Hubungan Perceived Self Efficacy dengan Intensi Responden ...	48

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4. 1 Kerangka Operasional Penelitian	25
Gambar 5. 1 Bagan Alur Perekrutan Responden	31

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1- Lembar Persetujuan Responden.....	56
Lampiran 2 - Lembar Kuesioner Penelitian.....	58
Lampiran 3 - Surat izin Penelitian dari Fakultas.....	62
Lampiran 4 - Sertifikat Layak Etik	63
Lampiran 5 - Hasil Uji Validitas dan Realibilitas.....	64
Lampiran 6 – Hasil Uji Normalitas Data	65
Lampiran 7 - Hasil Analisis Korelasi dan Perbedaan Variabel Bebas dan Terikat	65
Lampiran 8 - Data Jawaban Responden.....	68

DAFTAR SINGKATAN

BPS	Badan Pusat Statistik
FCTF	<i>Framework Conventon on Tobacco Control</i>
HBM	<i>Health Belief Model</i>
KBBI	Kamus Besar Bahasa Indonesia
MVO	<i>Mean Platelet Volume</i>
SPSS	<i>Statistical Package for the Social Sciences</i>
TPR	<i>Thromboxane-A2 Receptor</i>
WHO	<i>World Health Organization</i>

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Merokok merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat Indonesia. Merokok merupakan faktor risiko utama untuk beberapa penyakit kronis seperti kanker paru-paru, kanker pernapasan, penyakit jantung, stroke dan bronkitis (Sirait, Pradono, dan Toruan, 2005). Kandungan tembakau mengandung lebih dari 4000 senyawa, 400 polutan, dan 43 zat penyebab kanker (karsinogenik). Kandungan yang paling banyak ditemukan di dalam rokok dan berbahaya bagi kesehatan yang dapat menyebabkan kanker adalah tar dan karbon monoksida (CO₂) (Rochka, et al., 2019). Dampak merokok juga dapat memengaruhi mekanisme kerja obat, nikotin yang terkandung dalam rokok akan dimetabolisme oleh enzim CYP1A6 dimana semakin tinggi kadar nikotin dalam darah akan menyebabkan kompetisi metabolisme antara nikotin dengan obat yang menyebabkan penurunan kadar obat (Rohman, 2015).

Pada tahun 2015 di Indonesia perokok usia 15 tahun ke atas berjumlah 72,3 juta dan pada tahun 2020 menjadi 85,3 juta. Hal ini menunjukkan peningkatan yang signifikan jumlah perokok di usia tersebut (WHO, 2015). Remaja merupakan kelompok umur yang menjadi sasaran konsumen bagi produsen rokok. *The Tobacco Control Atlas Asia Region* menyebut perusahaan rokok berupaya mempromosikan produk dengan membidik remaja sebagai target pasar (Lian dan Dorotheo, 2018). Dampak merokok bagi remaja akan dapat mengganggu konsentrasi belajar, sistem imun didalam tubuh menurun, perkembangan paru-paru terganggu, terlihat tua dari usianya, dan sering memiliki jerawat maupun masalah kulit lainnya (Kemenkes RI, 2019).

Berdasarkan data yang diambil dari data statistik remaja provinsi Jawa Timur yang dibuat oleh Badan Pusat Statistik (BPS, 2015) bahwa di Surabaya 9,28% remaja laki-laki merupakan perokok aktif dan mengakui bahwa mereka merokok setiap hari. Penelitian yang dilakukan oleh Larasati et.al yang meneliti 162 perokok remaja Surabaya, remaja setiap harinya menghabiskan ≤ 10 batang sebanyak 101 remaja (62,3%), remaja setiap harinya menghabiskan 11 batang sampai 20 batang sebanyak 48 (29,6%), dan remaja setiap harinya menghabiskan lebih 20 batang sebanyak 13 remaja (8,1%) (Larasati

et al., 2019). Dari penelitian tersebut masih banyak remaja di Surabaya yang tergolong perokok sedang hingga berat (WHO, 2013).

Berdasarkan penelitian sebelumnya ada beberapa faktor yang memengaruhi remaja untuk berhenti merokok. Penelitian oleh Haddad yang meneliti 800 mahasiswa di Universitas Yordania (Linda G. Haddad, 2006), menyatakan 84% responden telah mempertimbangkan untuk berhenti dan 71% siswa telah mencoba untuk berhenti merokok, sedangkan penelitian yang dilakukan di Indonesia oleh Heni Trisnowati meneliti 163 mahasiswa di kampus Kesehatan Yogyakarta (Trisnowati, Sabariah dan Rusyani, 2018) menyatakan 40% responden mencoba berhenti merokok dan 45% akan berhenti merokok. Terdapat tiga faktor yang merupakan kontributor utama terhadap berhenti merokok yaitu tingkat kesiapan yang tinggi untuk berhenti merokok, hambatan untuk berhenti merokok, dan pengalaman masa lalu dengan berhenti merokok. Meskipun masing-masing teori menekankan faktor yang berbeda, semua memandang penghentian merokok bergantung pada faktor fisiologis, psikologis, lingkungan, dan sosial.

Hal ini menjadi peluang promotor kesehatan untuk membantu perokok berhenti merokok dalam bentuk edukasi atau layanan berhenti merokok (Trisnowati, Sabariah dan Rusyani, 2018). Di Indonesia, program berhenti merokok atau *smoking cessation* belum banyak dikenal. Padahal melalui program tersebut seseorang akan mendapat terapi berdasarkan tahapnya serta diberikan konseling dari para ahli. Pelayanan kesehatan untuk berhenti merokok lebih banyak didasarkan pada pengalaman orang lain (Fawzani dan Triratnawati, 2005).

Faktor faktor yang menyebabkan perokok ingin berhenti bisa dilihat dari beberapa teori salah satunya yaitu *Health Belief Model* (HBM). HBM merupakan model kepercayaan kesehatan individu untuk menentukan sikap melakukan atau tidak melakukan perilaku kesehatan (Conner dan Norman, 2006). Upaya perubahan perilaku remaja yang diaplikasikan dalam teori HBM menjelaskan bahwa pengambilan keputusan individu untuk berperilaku sehat seperti mengambil keputusan untuk berhenti merokok didasari dengan latar belakang yang membuat remaja tersebut akan merubah perilaku (Sitinjak dan Kurniajati, 2018). Teori ini juga dapat digunakan untuk menerangkan intensi untuk berperilaku sehat (Syahniar et al., 2021). Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengetahui kecenderungan seseorang untuk berhenti merokok adalah dengan cara mengukur intensinya untuk berhenti merokok. Intensi adalah prediktor terbaik untuk memprediksi perilaku seseorang, karena intensi merepresentasikan

kesiapan seseorang untuk melakukan perilaku tertentu dan juga dapat dilihat sebagai pendahulu dari munculnya perilaku tersebut (Jamison et al., 2006)

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang meneliti remaja perempuan di Surabaya menyatakan bahwa intensi berhenti merokok memiliki korelasi terhadap indikator dari teori HBM. Dari kelima indikator, hanya indikator *Perceived Barrier* yang memiliki nilai koefisien korelasi negatif sehingga apabila hasil yang didapat indikator *Perceived Barrier* turun atau semakin kecil maka intensi untuk berhenti merokoknya semakin naik (Pribadi dan Devy, 2020). Penelitian yang dilakukan oleh Sitinjak juga meneliti mahasiswa untuk berhenti merokok menggunakan teori HBM yang dilakukan di Kediri, penelitian ini menghasilkan beberapa persentase untuk setiap indikator HBM. Indikator *Perceived Benefit* dan *Perceived Susceptibility* memiliki persentase tinggi di mana kebanyakan remaja sudah memahami keuntungan berhenti merokok dan pemahaman bahaya merokok tinggi (Sitinjak dan Kurniajati, 2018).

Berdasarkan latar belakang diatas, mengingat masih tingginya prevalensi perokok remaja di Surabaya sehingga penting untuk dilakukan motivasi untuk berhenti merokok yang didukung dengan teori HBM. Pemilihan HBM sebagai kerangka konseptual dikarenakan HBM memiliki beberapa indikator yang dapat menghasilkan korelasi terhadap faktor yang berhubungan dengan intensi untuk berhenti merokok pada masyarakat remaja di Surabaya. Sehingga dengan penelitian yang menggunakan model ini diharapkan dapat mengetahui faktor yang berhubungan dengan intensi untuk berhenti merokok dan diharapkan perokok aktif di Indonesia untuk berhenti merokok.

1.2 Rumusan Masalah

Faktor apa yang berhubungan dengan intensi perokok remaja Surabaya untuk berhenti merokok berdasarkan teori *Health Belief Model*?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan intensi perokok remaja Surabaya untuk berhenti merokok berdasarkan teori *Health Belief Model*.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi hubungan antara *individual belief* terhadap intensi perokok remaja di Surabaya menurut teori *Health Belief Model*.
2. Mengidentifikasi hubungan antara usia terhadap intensi perokok remaja di Surabaya menurut teori *Health Belief Model*.

3. Mengidentifikasi perbedaan intensi untuk berhenti merokok berdasarkan jenis kelamin dan tingkat pendidikan.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Perokok

Mendapatkan informasi dari hasil penelitian terkait hal-hal yang dapat berhubungan dengan intensi untuk berhenti merokok.

2. Bagi Peneliti

Meningkatkan pengetahuan dan pengalaman terkait penelitian yang membahas faktor-faktor yang berhubungan dengan intensi untuk berhenti merokok berdasarkan teori *Health Belief Model*.